



IDR Market - 15,650 / 15,660

Rentang perdagangan USD/IDR pada pekan ini diperkirakan antara 15.600 – 15.750. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 5,57% (1Y), 6,62% (3Y), 6,82% (5Y), 7,04% (10Y) dan 7,17% (20Y). Yield naik rata-rata 8 bps terutama pada tenor 1 tahun pada pekan lalu. Selisih yield obligasi tenor 20 dan 3 tahun relatif stabil sebesar 55 bps. Yield obligasi tenor 10 tahun diperkirakan akan bergerak antara 6,95 - 7,25% pada pekan ini. Neraca transaksi berjalan barang pada 3Q2022 mengalami surplus yang meningkat terutama disebabkan oleh ekspor batubara, besi/ baja, bijih logam dan gas alam yang tumbuh tinggi. Ekspor komoditas Indonesia lebih dari 50% dari total ekspor barang sehingga perubahan pada harga-harga komoditas dunia akan berdampak besar pada total ekspor dan neraca transaksi berjalan. Neraca transaksi berjalan jasa-jasa mengalami defisit yang meningkat karena jasa transportasi barang dan orang yang meningkat. Selain itu impor jasa keuangan dan jasa bisnis lainnya juga naik banyak.

DXY (Dollar Index) - 105.80

Dolar Indeks bergerak pada level 105,34 – 107,27 minggu lalu. Pernyataan beberapa pejabat *Federal Reserve* yang bernada *hawkish* terkait kebijakan moneter untuk memastikan angka inflasi kembali ke target The Fed di level 2% disaat data ekonomi AS mengindikasikan tekanan inflasi yang mulai mereda merupakan salah satu penggerak Dolar indeks minggu lalu. Rilis data *core durable goods orders (MoM) (Oct)*, initial jobless claims, serta *FOMC meeting minutes* minggu ini dapat menjadi penggerak dolar indeks yang diharapkan dapat bergerak pada rentang harga 104,35 – 108,70.

Support	Resistance
S1 = 105.75	R1 = 107.70
S2 = 104.60	R2 = 108.45
S3 = 103.85	R3 = 109.65

Potensi : Naik

GBP/USD - 1.2110 / 1.2120

GBPUSD bergerak pada range level 1.1710-1.2025 pada pekan lalu. GBPUSD pada hari Kamis pekan lalu berada di bawah tekanan *bearish* yang baru dan turun ke bawah 1.1800 di sekitar 1.1790, namun pada saat penutupan jam perdagangan hari Kamis, GBPUSD berhasil berbalik naik sekitar 100 pips dan diperdagangkan di sekitar 1.1888. Sementara itu menguatnya USD secara luas di tengah keengganan terhadap resiko menambah beban terhadap pasangan matauang ini. Gubernur BoE Andrew Bailey di hadapan *Treasury Select Committee* mengatakan bahwa mereka kemungkinan akan menaikkan tingkat bunga kunci lebih lanjut. Komentar Andrew Bailey ini memberikan dorongan naik terhadap GBP. Selain itu, Bailey juga mengatakan bahwa mereka melihat tanda-tanda bahwa kegoncangan karena rantai *supply* sudah mulai mereda. Untuk minggu ini pergerakan GBPUSD diperkirakan akan berada pada kisaran 1.1760 -1.2030.

Support	Resistance
S1 = 1.1720	R1 = 1.2040
S2 = 1.1555	R2 = 1.2195
S3 = 1.1400	R3 = 1.2360

Potensi : Turun

AUD/USD - 0.6750 / 0.6760

AUDUSD bergerak pada range level 0,6633 – 0,6797 minggu lalu. Data *employment change Australia* bulan oktober pada angka 32.2k lebih besar dari perkiraan 15k bersamaan dengan *unemployment* yang sedikit menurun karena kondisi tenaga kerja yang terbatas atas peningkatan biaya upah merupakan salah satu penggerak AUDUSD pada pekan lalu. Rilis data *RBA Governor meeting minutes Australia, core durable goods orders (MoM) (Oct) AS, initial jobless claims AS, serta FOMC meeting minutes AS*, pekan ini dapat menjadi penggerak AUDUSD pada range 0,6530 – 0,6810.

Support	Resistance
S1 = 0.6605	R1 = 0.6770
S2 = 0.6535	R2 = 0.6865
S3 = 0.6440	R3 = 0.6935

Potensi : Turun

EUR/USD - 1.0420 / 1.0430

EURUSD bergerak pada range level 1.0354 – 1.0325 minggu lalu. EUR/USD melanjutkan kenaikannya setelah muncul data ekonomi AS yang menunjukkan bahwa tekanan inflasi terus mereda. Laporan inflasi produsen AS melalui Producer's Price Index (PPI) pada Bulan Oktober, muncul dengan kenaikan diatas 8.0% pertahun, lebih rendah dibandingkan dengan yang diperkirakan sebesar 8.3%. Data S&P Eurozone Manufacturing, Service and Composite menunjukan perbaikan dari bulan sebelumnya yang dimana hal ini memberikan sentiment positive kepada mata uang EUR. Pekan ini pergerakan harga di prediksi dapat bergerak pada range 1.0305 – 1.0445.

Support	Resistance
S1 = 1.0235	R1 = 1.0445
S2 = 1.0150	R2 = 1.0570
S3 = 1.0025	R3 = 1.0655

Potensi : Turun



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous	
Mon, 21 Nov 2022	02.30 WIB	EUR	ECB President Lagarde Speaks			
	08.15 WIB	CNY	PBoC Loan Prime Rate	3.65%	3.65%	
Tue, 22 Nov 2022	20.30 WIB	CAD	Core Retail Sales (MoM) (Sep)	-0.6%	0.7%	
Wed, 23 Nov 2022	08.00 WIB	NZD	RBNZ Interest Rate Decision	4.25%	3.50%	
			RBNZ Rate Statement			
	09.00 WIB		RBNZ Press Conference			
	15.30 WIB	EUR	German Manufacturing PMI (Nov)	45.0	45.1	
	16.30 WIB	GBP	Composite PMI	47.2	48.2	
			Manufacturing PMI	45.7	46.2	
			Service PMI	48.0	48.8	
	20.00 WIB	USD	Building Permits		1.526M	
	20.30 WIB		Core Durable Goods Orders (MoM) (Oct)	0.1%	-0.5%	
Thu, 24 Nov 2022	19.30 WIB		Initial Jobless Claims	225K	222K	
			New Home Sales (Oct)	570K	603K	
			Crude Oil Inventories		-5.400M	
Thu, 24 Nov 2022	02.00 WIB	USD	FOMC Meetig minutes			
	16.00 WIB	EUR	German Ifo Business Climate Index (Nov)	85.0	84.3	
	19.30 WIB		ECB Publishes Account of Monetary Policy Meeting			
Fri, 25 Nov 2022	14.00 WIB	EUR	German GDP (QoQ)(Q3)	0.3%	0.3%	

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

Pergerakan DXY [USD Indeks] selama sepekan ini mengalami pelemahan ke titik terendah dibandingkan beberapa minggu sebelumnya hingga mencapai angka 105.33.meski dipenutupan minggu kemarin sempat mengalami penguatan kembali, dan di tutup positif disekitar angka 107.26. Penutupan harga membentuk candle bullish spinning top yang merupakan candle pattern yang mengindikasikan sebagai signal reversal dari penurunan minggu lalu.

Pergerakan DXY untuk minggu ini, sepertinya diprediksi dapat kembali mengalami koreksi pelemahan hingga berpotensi mencapai level 103.75 yang dimana level tersebut merupakan level strong support saat ini. FOMC minutes meeting pada hari kamis dapat memberikan trigger signal mengenai kebijakan perubahan tingkat suku bunga jangka pendek sehingga dapat mempengaruhi pergerakan mata uang US terhadap mata uang regional lainnya dan juga emerging market.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga’s foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga’s prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.